WORKSHEETS (LEMBAR KERJA) PRAKTIKUM

Mata Kuliah	: Farmakologi
Materi	: Jenis-Jenis Obat
Nama	: Riski Eka Saputri
Kelompok	: A5

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1.	Obat Bebas	1. Nama Obat : Paracetamol Tablet Gambar :
		PARACETAMOL 500 mg
		*) Pilihan Merk / Brand sesuai dengan stok yang ada di apotek/ toko kami
		Kegunaan: PARACETAMOL TABLET merupakan obat yang dapat digunakan untuk meringankan rasa sakit pada sakit kepala, sakit gigi, dan menurunkan demam
		Konten: Paracetamol 500mg
		Aturan Pakai: Obat dapat diminum sebelum atau sesudah makan
		Indikasi: Obat ini digunakan untuk meredakan nyeri ringan hingga sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, serta menurunkan demam.
		Kontra Indikasi: Parasetamol jangan diberikan kepada penderita hipersensitif/alergi terhadap Paracetamol. Penderita gangguan fungsi hati

berat.

2. Nama Obat : Promag Tablet



Kegunaan: Promag bermanfaat untuk mengatasi sakit maag, penyakit asam lambung naik, dan perut kembung. Obat ini dijual secara bebas. Promag tersedia dalam bentuk tablet kunyah dan suspensi cair dengan kandungan bahan aktif yang bervariasi di tiap jenisnya.

Promag tablet digunakan untuk mengatasi gejala sakit maag yang disebabkan oleh produksi asam lambung berlebih. Dengan kandungan hydrotalcite di dalamnya, Promag tablet mampu menetralkan asam lambung dengan cepat dan mengatasi sakit perut. Sedangkan kandungan simethicone berfungsi untuk mengurangi gas di dalam lambung sehingga dapat meredakan perut kembung.

Selain itu, obat ini juga melindungi lambung lebih lama sehingga Anda bisa terbebas dari gejala sakit maag yang mengganggu.

Promag tablet akan bekerja lebih efektif jika digunakan sesuai dengan dosis dan aturan pakai yang telah ditentukan.

Konten : Hydrotalcite 200 mg, Mg(OH)2 150 mg, simethicone 50 mg

Aturan Pakai : Obat tablet ini sebaiknya segera diminum saat gejala timbul dan terus lanjutkan

minum ketika 1-2 jam sebelum makan.

Obat tablet ini sebaiknya dikunyah terlebih dahulu tablet sebelum ditelan. Setelah itu, minum satu gelas air, kurang lebih 250 ml.

Obat ini sebaiknya tidak dikonsumsi bersama dengan makanan.

Obat ini juga boleh diminum setelah makan atau sebelum tidur, disesuaikan dengan kebutuhan. Simpan obat ini di tempat yang kering, sejuk, serta jauhkan dari tempat lembap dan sinar cahaya langsung.

Indikasi: Obat ini digunakan untuk pengobatan hiperasiditas lambung atau saluran cerna, seperti mual, nyeri lambung dan ulu hati, perut kembung, rasa penuh di lambung, gastritis, kram

Kontra Indikasi: Riwayat Alergi

3. Obat bebas terbatas

1. Nama Obat : Sirup Bisolvon Extra



Gambar:

Kegunaan: BISOLVON EXTRA SIRUP merupakan obat batuk berdahak yang mengandung Bromhexine HCl dan Guaifenesin. Bromhexine bekerja mengencerkan dahak. Per 5 ml Bisolvon Extra mengandung 4 mg bromhexine hydrochloride (HCl) dan 100 mg guaifenesin. Bisolvon Extra mengandung tambahan guaifenesin sebagai ekspektoran untuk mempermudah pengeluaran dahak. Bisolvon Extra tersedia dalam bentuk sirop kemasan 60 ml

dan 125 ml.

Konten : Per 5 mL: Bromhexine HCl 4 mg, guaifenesin 100 mg

Aturan Pakai: Dewasa dan Anak diatas 12 tahun: 10 ml (sendok takar 5 ml), diberikan 3 kali perhari. Anak 6-12 tahun: 5 ml (1 sendok takar 5 ml), diberikan 3 kali per hari. Anak 2-6 tahun: 2.5 ml (setengah sendok takar 5 ml), diberikan 3 kali per hari. Dikonsumsi sesudah makan.

Indikasi : Obat ini digunakan sebagai sekretolitik (mukolitik) dan ekspektoran untuk meredakan batuk berdahak dan mempermudah pengeluaran dahak.

Kontra Indikasi : Penderita yang hipersensitif terhadap Bromhexine HCl atau komponen lain dalam formula.

2. Nama Obat : Tablet Dulcolax



Gambar:

Kegunaan : Dulcolax Tablet merupakan tablet salut enterik yang diformulasikan khusus untuk tahan terhadap cairan lambung dan usus halus. Dulcolax Tablet memiliki zat aktif Bisakodil yang merangsang pergerakan pada usus besar sehingga mempermudah pengeluaran kotoran atau BAB.

Dengan cara kerja tersebut, rasa mulas pasti dialami atau normal terjadi setelah menggunakan Dulcolax, Dulcolax Tablet salut enterik Bisakodil 5 mg bekerja semalam (6 - 12 jam)Konten: Bisacodyl 5 mg **Aturan Pakai :** Untuk mengonsumsi Dulcolax tablet, telan obat secara utuh, tanpa dikunyah atau dihancurkan terlebih dahulu. Butuh waktu 6-12 jam setelah obat dikonsumsi sampai muncul rasa ingin buang air besar. Untuk memperoleh efek obat yang cepat, konsumsi Dulcolax tablet saat perut kosong. Tablet dianjurkan untuk diminum pada malam hari (waktu kerja obat 6-12 jam) untuk mendapatkan buang air besar keesokan harinya. Dewasa dan anak di atas usia 10 tahun : 1-2 tablet per hari. Anak 6-10 tahun : 1 tablet sekali sehari

Indikasi: DULCOLAX TABLET merupakan obat dengan kandungan Bisacodyl dalam bentuk tablet salut enterik. Obat ini digunakan untuk mengatasi masalah sembelit/susah BAB/konstipasi.

Kontra Indikasi : Obat ini dapat menimbulkan kontraindikasi pada pasien dengan ileus, obstruksi usus, kondisi perut akut termasuk radang usus buntu, penyakit radang usus akut, dan nyeri perut parah.

Selain itu obat ini juga dikontraindikasikan pada orang dengan kondisi dehidrasi parah dan dan hipersensitivitas terhadap bisacodyl atau komponen produk lainnya.

4. **Obat keras** 1. Nama Obat : Loratadine



Gambar:

Kegunaan: Loratadine termasuk dalam kelas obat-obatan yang disebut Antihistamin.
Antihistamin membantu meredakan gejala alergi.
Obat ini melakukannya dengan menghalangi efek histamin. Histamin diproduksi oleh tubuh dan pada gilirannya menyebabkan demam, gatal, bersin, pilek, atau mata berair dalam kondisi alergi.

Konten: Loratadine 10 mg

Aturan Pakai: Dosis loratadine akan ditentukan oleh dokter sesuai dengan usia, kondisi, dan respons pasien terhadap pengobatan. Secara umum, berikut adalah rincian dosis loratadine untuk mengatasi alergi

Dewasa dan anak usia >12 tahun: 10 mg, 1 kali sehari atau 5 mg, 2 kali sehari.

Anak usia 2–12 tahun dengan berat badan >30 kg:10 mg, 1 kali sehari.

Anak usia 2–12 tahun dengan berat badan <30 kg: 5 mg, 1 kali sehari.

Indikasi: Loratadine adalah obat untuk meredakan gejala alergi, seperti bersin, hidung meler, mata berair, ruam kulit yang terasa gatal, atau biduran. Pada orang yang alergi, paparan zat pemicu (alergen) akan meningkatkan produksi dan kerja histamin, sehingga muncul keluhan dan gejala alergi.

Kontra Indikasi: Kontraindikasi loratadine

terjadi pada pasien dengan hipersensitivitas terhadap obat atau komponen formulasi loratadine, pada anak di bawah usia 2 tahun (dapat menyebabkan kejang pada pasien usia muda).

2. Nama Obat : Tablet Amoxicillin Gambar :



*) Pilihan Merk / Brand sesuai dengan stok

Kegunaan: Amoxicillin adalah obat antibiotik untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri, seperti otitis media, gonore, atau pielonefritis. Obat ini juga sering digunakan bersama obat proton pump inhibitors (PPIs) untuk menangani tukak lambung yang disebabkan bakteri H. pylori. Amoxicillin bekerja dengan cara menghambat protein pembentuk dinding sel bakteri, sehingga dinding sel tidak terbentuk, pertumbuhan bakteri terhenti, dan akhirnya mati. Amoxicilin tidak digunakan untuk mengatasi infeksi virus, termasuk flu atau Covid-19.

Konten: Amoxicillin 500 mg

Aturan Pakai: Dosis amoxicillin yang diberikan oleh dokter tergantung pada kondisi yang ingin ditangani, usia, bentuk sediaan obat, serta jenis dan keparahan infeksi. Amoxicillin suntik akan disuntikkan langsung oleh dokter atau petugas

medis di bawah pengawasan dokter. Berikut adalah penjelasannya

Dewasa: 250–500 mg, tiap 8 jam atau 500–1.000 mg, tiap 12 jam. Untuk infeksi berat dosisnya adalah 750–1.000 mg, tiap 8 jam.

Anak usia >3 bulan dengan BB <40 kg: 20–90 mg/kgBB per hari.

Indikasi: Amoxicillin adalah pada keadaan otitis media akut, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran kemih, infeksi Helicobacter pylori, dan abses dental.

Kontra Indikasi: Kontraindikasi dan peringatan penggunaan amoxicillin yang paling utama adalah pada pasien dengan gangguan ginjal dan pasien dengan riwayat hipersensitifitas terhadap obat ini. Kontraindikasi amoxicillin adalah pada pasien dengan riwayat alergi terhadap derivat penisilin lainnya.

3. Obat herbal

1. Nama Obat:



Gambar:

Kegunaan : Tolak Angin merupakan Obat Herbal Terstandar (OHT) yang diproduksi di pabrik yang terstandar GMP (Good Manufacturing Product), ISO (International Organization of Standardization), dan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point).

Tolak Angin telah melalui uji toksisitas subkronik dan uji khasiat yang terbukti memelihara/menjaga daya tahan tubuh dengan mengkonsumsi 2 sachet setiap hari selama 7 hari atau lebih. Tolak Angin telah melalui uji toksisitas subkronik dan uji khasiat yang terbukti memelihara/menjaga daya tahan tubuh dengan mengkonsumsi 2 sachet setiap hari selama 7 hari atau lebih.

Konten: 30% bahan yang terdiri dari: Amoni Fructus (kapulaga), Foeniculli Fructus (Adas), Isorae Fructus (kayu ules), Myristicae Semen (pala), Burmanni Cortex (kayu manis), Centellae Herba (pegagan), Caryophylli Folium (cengkih), Parkiae Semen (kedawung), Oryza sativa (beras), Menthae arvensitis Herba (poko), Usneae thallus (kayu angin), Zingiberis Rhizoma (jahe), ekstrak Panax Radix, 70% Mel Depuratum (Madu) serta bahan-bahan lain.

Aturan Pakai: Untuk daya tahan tubuh, minum 2 sachet setiap hari, selama 7 hari atau lebih. Jika masuk angin/diare minum 3-4 sachet perhari. Sebelum melakukan perjalanan, minum 1 sachet, atau 1-3 sachet pada waktu mabuk perjalanan. Saat kecapaian dan kurang tidur minum 1 sachet.

Indikasi: olak Angin Flu digunakan sebagai jamu untuk mengatasi berbagai gejala masuk angin dan juga flu.

Kontra Indikasi : Sebaiknya Tolak Angin Flu tidak digunakan pada wanita hamil dan pasien dengan riwayat gangguan ginjal.

2. Nama Obat: Stimuno Forte



Gambar:

Kegunaan: Kegunaan Stimuno forte membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistem kekebalan tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal. Membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistem kekebalan tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal.

Konten: Tiap kapsul mengandung: Ekstrak tanaman Phyllanthus niruri 50 mg

Aturan Pakai: Dewasa (usia lebih dari 12 tahun): 3 kali sehari 1 kapsul. Dikonsumsi usia di atas 12 tahun. Pasien dengan kondisi sistem imun yang hiperreaktif, misalnya pada pasien dengan riwayat penyakit autoimun atau hipersensitivitas. Dikonsumsi sesudah makan

Indikasi: Membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistem kekebalan tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal.

Kontra Indikasi : Pasien dengan kondisi sistem imun yang hiperreaktif, misalnya pada pasien dengan riwayat penyakit autoimun atau hipersensitivitas.

4. Obat bentuk lain

1. Nama Obat : Antiseptik Rivanol



Gambar:

Kegunaan : RIVANOL adalah cairan desinfektan yang di gunakan untuk membersihkan luka.

Konten: Etakridina laktat 0,1%

Aturan Pakai : Tuang rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka. bisa untuk membasuh luka

Indikasi: Untuk membersihkan luka

Kontra Indikasi: Hipersensitivitas

2. Nama Obat : Omeprazole Capsul



Gambar:

Kegunaan : Kegunaan Omeprazole adalah obat untuk menangani penyakit asam lambung. Obat ini biasa digunakan dalam pengobatan tukak

lambung, gastroesofageal refluks disease (GERD), infeksi Helicobacter pylori, atau sindrom Zollinger-Ellison. Omeprazole bekerja dengan cara mengurangi produksi asam lambung. Dengan begitu, keluhan bisa mereda.

Konten: Omeprazole 20 mg

Aturan Pakai: Dosis dan Aturan Pakai

Omeprazole

Dewasa: 20 mg, sekali sehari, selama 4–8

minggu.

Anak usia ≥1 tahun berat badan 10–20 kg: 10 mg,

sekali sehari, selama 4–8 minggu.

Anak usia ≥ 2 tahun berat badan ≥ 20 kg: 20 mg,

sekali sehari, selama 4–8 minggu

Indikasi: Obat ini diindikasikan untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison.

Kontra Indikasi: Omeprazole

dikontraindikasikan untuk pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap obat ini atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir.